**BAB 2**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Konsep Pengetahuan**
2. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang tidak di balasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara probabilitas.

Dalam pengertian lain pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamtan akal. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat dan dirasakan sebelumnya.

Pengetahuan adalah informasi yang telah di kombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindak yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai sesuatu hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Inilah yang disebut potensi untuk menindaki.

1. Sumber Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentu saja berasal dari berbagai sumber. Berikut adalah sumber pengetahuan :

1). Kepercayaan yang didasarkan dari tradisi

2). Kebiasaan-kebiasaan dan agama

3). Panca indra / pengalaman

4). Akal pikiran

5). Intuisi individual

1. Jenis Pengetahuan

Khusus dalam pokok bahasan manajemen pengetahuan, terdapat dua jenis utama pengetahuan bila dilihat dari perihal ekspusitasnya.

1). Pengetahuan Implitis

Pengetahuan implitis adalah pengetahuan yang masih tertanam dalam bentuk penyelaman seseorang dan berisi faktor-faktor yang tidak bersifat nyata, seperti keyakinan pribadi, perspektif dan prinsip. Pengetahuan dari seseorang biasanya sulit untuk di transfer keorang lain baik secara tertulis maupun lisan, kemampuan berbahasa mendesain atau mengoperasikan mesin atau alat yang rumit membutuhkan pengetahuan yang tidak selalu tampak secara eksplisit dan juga tidak sebegitu mudahnya untuk mentransferkannya ke orang lain secara eksplisit.

2). Pengetahuan Eksplisit

Pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang telah didokumentasikan atau di simpan dalam wujud nyata berupa media atau semacamnya.Bentuk paling umum dari pengetahuan eksplisit adalah petunjuk penggunaan, prosedur, vidio how to.Pengetahuan juga bisa termediakan secara audio – visual.

3). Pengetahuan Empiris

Pengetahuan yang lebih menekankan pengamatan dan pengalaman indrawi dikenal sebgai pengetahuan empiris atau pengetahuan aposterori.Pengetahuan ini bisa didapat dengan melakukan pengamatan yang dilakukan secara empiris dan rasional.

Pengetahuan empiris tersebut juga dapat berkembang menjadi pengetahuan deskriptif bila seseorang dapat melukiskan dan menggambarkan segala sifat, ciri dan gejala yang ada pada objek empiris tersebut.Pengetahuan empiris juga bisa didapat melalui pengalaman pribadi manusia yang terjadi berulang kali.

4). Pengetahuan Rasional

Pengethuan rasionalisme adalah pengetahuan yang diperoleh melalui akal budi.Rasionalisme lebih menekankan pengetahuan bersifat aprioti, tidak menekankan pada pengelaman.

1. Faktor-faktor yang memperngaruhi pengetahuan

Pengetahuan seseorang di perngaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya :

1). Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses pengubah sikap dan data laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

2). Media

Media secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat jua. Contoh televisi, radio , koran

3). Informasi

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan selain itu istilah informasi juga memiliki arti yang lain sebagaiman di artikan oleh RUU teknologi informasi yang mengartikannya sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Sedangkan informasi sendiri merangkap data, teks, gambar, suara, kode, progam komputer, basis data.Adanya perbedaan definisi informasi dikarenakan pada hakikatnya informasi tidak dapat diuraikan sedangkan informasi itu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap dunia sekitar kita serta diteruskan melalui komunikasi (Wikipedia).

Sukmadinata (2007 : 41 ) mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki seseorang di pengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

1). Faktor internal

Faktor internal meliputi, jasmani dan rohani.Faktor jasmani adalah tubuh itu sendiri. Faktor rohani adalah psikis, intelektual, psikomotor dan kondisi afektif dan kognitif

2). Faktor eksternal

(a). Tingkat Pendidikan

Pendidikan berpengaruh dalam memberikan respon yang datang dari luar.Orang yang berpendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang.

(b). Papan Media Masa

Media massa , baik cetak maupun elektronik, merupakan sumber yang dapat diterima oleh masyarakat , sehingga seeorang akan lebih sering mendengar atau melihat media massa ( tv, radio, majalah) akan mempengaruhi informasi lebih banyak di bandingkan dengan orang yang tidak pernah mendengar informasi dari media massa.

(c). Ekonomi

Keluarga dengan status ekonomi tinggi, lebih mudah mencukupi kebutuhan primer maupun sekunder, dibandingkan dengan keluarga status ekonomi rendah. Hal ini akan mempengaruhi kebutuhan akan informasi yang termasuk kebutuhan sekunder.

(d). Hubungan sosial

Manusia adalah makluk sosial. Dimana dalam kehidupan akan berinteraksi antara satu dengan yang lain. Individu yang berinteraksi secara kontinyu, akan lebih besar terpapar informasi. Faktor hubungan sosial juga akan mempengaruhi faktor individu sebagai komunikan untuk menerima pesan menurut model komunikasi.

(e). Pengalaman

Pengalaman seseorang individu tentang berbagai hal di peroleh dari lingkungan kehidupan dalam proses perkembangannya. Orang yang berpengalamaman mudah menerima informasi dari lingkungan sekitar sehingga lebih baik dalam mengambil keputusan.

Pengetahuan yang dipengaruhi oleh faktor tersebut diatas, merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengaruh dari intelektial, afektif, kognitif dan pengalaman manusia sebagai subjek akan mempengaruhi pengetahuan terhadap suatu objek yang terjadi melalui pengindraan.

1. **Konsep Sikap**
2. Pengertian Sikap

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau rekasi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau memihak (*un favorable*) pada objek tersebut. (Azwar, 2011)

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seorang terhadap suatu stimulus atau objek.Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulasi tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmojo, 2010)

Sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Dapat dikatakan bahwa kesiapan yang dimaksud merupakan kecenderungan potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu dihadapkan pada satu stimulus yang menghendaki adanya respond. (Azwar, 2011)

Sikap merupakan konsetrasi kaomponen-komponen kognitif, afektif dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami merasakan dan berperilaku terhadap suatu objek (Azwar, 2011)

1. Klasifikasi Sikap

1). Pendekatan yang pertama adalah yang memandang sikapnya sebagai kombinasi reaksi afektif, perilaku dan kognitif terhadap suatu objek, ketiga komponen tersebut secara bersamaan mengorganisasi sikap individu. Pendekatan ini pada uraian diatas dikenal dengan nama*skema triadic* disebut juga pendekatan *tricomponen.*

2). Pendekatan kedua timbul dikarenakan adanya ketidak puasan atas penjelasan mengenai inkonsistensi yang terjadi diantara komponen kognitif afektif dan perilaku dalam bentuk sikap, oleh karena itu pengikut pendekatan ini memandang perlu untuk membatasi konsep sikap hanya pada aspek afektif saja (*Single Componen*). (Azwar, 2011)

c. Struktur dan Pembentukan Sikap

1). Struktur sikap

Mengikuti *skema triadic*, struktur sikap terdiri tiga komponen yang saling menunjang, yaitu :

a). Komponen Kognitif (*Ecognitive*)

Komponen kognitif berisi kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap.

b). Komponen Afektif (*afektive*)

Secara umum komponen ini disamakan dengan perasaan pribadi seringkali sangat berbeda perwujudan bila dikaitkan dengan sikap.

c). Komponen konatif (*Conative*)

Komponen konatif dalam struktur sikap menunjukkan sebagai nama perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapnya. Kaitan ini didasari oleh asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku.

Interaksi komponen-komponen sikap

Menurut para ahli psikologi sosial interaksi anatar ketiga komponen sikap tersebut banyak yang beranggapan bahwa ketiganya adalah selaras dan konsistensi dikarenakan apabila dihadapkan dengan suatu objek yang sama maka ketiga komponen itu harus mempolakan arah sikap yang seragam. Apabila ketiga komponen itu tidak konsisten maka akan terjadi ketidak selaran yang menyebabkan timbulnya mekanisme perubahan sikap.

2). Pembentukan sikap

Sikap sosial terbentuk dari adanya interaksi soasial yang dialami oleh individu.Interaksi sosial mengandung arti lebih dari pada anggota kelompok sosial. Dalam interaksi sosial terjadi hubungan saling mempengaruhi diantara individu yang satu dengan yang lain, terjadi hubungan timbal balik yang turut mempengaruhi pola perilaku masing-masing individu sebagai anggota masyarakat.

a). Pengalaman pribadi

Menurut Middlebrook (1974) dalam Azwar :2011 menyatakan bahwa tidak adanya pengalaman sama sekali dengan suatu objek psikologis cenderung akan membentuk sikap negative terhadap objek tersebut. Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang melibatkan faktor emosional, penghayatan akan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama membekas

b). Pengaruh orang yang dianggap penting.

Tingkah dan pendapat kita, seseorang yang tidak ingin dikecewakan atau seseorang yang berarti khusus bagi kita (*significant other*), akan banyak yang mempengaruhi pembentukan sikap terhadap sesuatu .pengaruh pembentukan sikap yang dikarenakan pengaruh yang dianggap penting oleh individu antara lain :

c). Pengaruh kebudayaan

Kebudayaan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap apabila kita hidup dalam budaya yang mempunyai norma longgar bagi pergaulan sangat mungkin kita mempunyai sikap yang mendukup terhadap masalah kebebasan pergaulan tersebut.

d). Pengaruh media masa

Sebagai sarana komunikasi berbagai media masa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media masa membawa pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang.Dalam pemberitaan disurat kabar maupun diradio atau media komunikasi lainnya.Berita-berita faktual yang harus disampaikan secara objektif seringkali dimasuki unsur subjektif penulis berita secara sengaja maupun tidak.

3). Kategori Sikap.

a). Sikap positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangi, menghadapkan objek tertentu

b). Sikap negatif terhadap kecenderungan untuk menjauhi, menghidari, membenci tidak menyukai objek tertentu

4). Faktor- faktor yang mempengaruhi sikap

Menurut Azwar ( 2013:17 ) faktor- faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap antara lain :

a). Pengalaman pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

b). Pengaruh orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya individu cenderung memiliki sikap yang konfermis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasasi dan menghindari konflik yang dianggap penting tersebut.

c). Pengaruh kebudayaan

Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya .karena kebudayaan lah yang memberi corak pengetahuan individu-individu masyarakat asuhannya.

d). Media massa

Dalam pemberitaan surat kabar, radio atau media komunikasi lainnya, berita yang harusnya di faktual di samapaikan secara obyektif cenderung dipengaruhi oleh sikap penulisnya. Akibatnya berpengaruh terhadap sikap konsumennya.

e). Lembaga pendidikan dan lembaga agama

Konsep moral dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukansistem kepercayaan. Tidaklah mengherankan jika pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

f). Faktor emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustasi atau bentuk pengalihan pertahanan ego.

1. **Konsep Kehamilan**
2. Pengertian Kehamilan

Proses kehamilan merupakan mata rantai yang berkesinambungan, terdiri atas ovulasi, 2 migrasi sprematozoa dan ovum (3) nidasi (implantasi) pada uterus (4) pembentukan plasenta (5) pertumbuhan dan perkembangan hasil konsepsi sampai aterm

1). Ovulasi

a). Ovulasi adalah proses ovum yang dipengaruhi oleh sistem hormonal yang kompleks. Ovum yang dibebaskan biasanya masuk ke dalam tuba. Bila ovum gagal bertemu sprema dalam 48 jam, ovum akan mati dan hancur.

b). Selama masa subur seorang wanita yang berusia 20-35 tahun hanya akan mengahsilakn 420 buah ovum yang dapat mengikuti proses pematangan dan terjadi ovulasi.

2). Spermatozoa

a). Proses pembentukan spermatozoa merupakan proses yang kompleks.

b). Spermatozoa berasal dari sel primitif tubulus.

c). Pertumbuhan spermatozoa dipengaruhi oleh mata rantai hornon yang kompleks. Dimulai dari panca indra, hipotalamus, hipofisis dan sel interstial leydig sehingga terbentuk spermato gorium yang mengalami proses mitosis.

d). Tiga milililer sperma yang dikeluarkan pada hubungan seks akan mengandung 40-60 juta spermatozoa setiap mililiternya.

1. Spermatozoa yang masuk ke dalam alat genetalia wanita dapat hidup selama tiga hari. Bila ovulasi terjadi selama masa tersebut, maka akan terjadi konsepsi.

3). Konsepsi

Konsepsi merupakan pertemuan inti ovum dengan inti sprematozoa sehingga terbentuk zigot.

4). Nidasi

Dalam beberapa jam setelah pembuahan terjadi mulailah pembelahan zigot. Zigot ini telah mampu membelah diri segera setelah pembelahan terjadi, maka pembelahan selanjutnya berjalan lancar bersamaan dengan pembelahan.hasil konsepsi berjalan menuju uterus. Proses ini disebut studia morula. Didalam morula terdapat ruangan yang berisi cairan disebut blastula.Blastula siap mengadakan mediasi di desi dua.Tertanamnya blastula di endometrium mungkin terjadi pendarahan yang disebut tanda hartman (Ratna Hidayati, 2009).

1. Tanda Pasti Dan Tanda Tidak Pasti Kehamilan

1). Tanda-tanda pasti kehamilan

a). Denyut jantung janin (dll)

b). Palpasi

c). Ratgenografi

d). Ultrasonograpi (Usg)

e). Ekg janin

f). Tes laboratorium

2). Tanda-tanda kehamilan tidak pasti

1. Amenorea
2. Mual dan muntah
3. Perubahan payudara
4. Quickening
5. Keluhan kencing
6. Konstipasi
7. Perubahan berat badan
8. Perubahan temperatur basal
9. Perubahan warna kulit
10. Pembesaran perut
11. Balotemen
12. Perubahan pada alat dalam panggul. (Nani, 2018)

3). Adaptasi fisik selama kehamilan

Adaptasi fisik yang terajdi pada kehamilan adalah sebagai berikut :

a). Perubahan Sistem Reproduksi

(1). Uterus

(a). Rahim yang semula besarnya sejempol atau beratnya 30 gram akan mengalami hipertrofi dan hiperplasia, sehingga menjadi seberat 1.000 gram saat akhir kehamilan.

(b). Perubahan pada isthmus uteri menjadi lebih panjang dan lunak, sehingga pada pemeriksaan dalam seolah-oleh kedua jari dapat saling sentuh.Perlunakan isthmusi disebut tanda hegar.

(2). Serviks

Perubahan warna dan konsistensi

(3). Vagina dan Vulva

Organ vagina dan vulva mengalami peningkatan sirkulasi darah karena pengaruh estrogen, sehingga tampak makin merah dan kebiru-biruan.

(4). Ovarium

Terjadinya kehamilan indung telur yang mengandung korpus luteum gravidarum akan meneruskan fungsinya sampai terbentuknya plancenta yang sempurna pada usia 16 minggu.

(5). Payudara

(a).Payudara mengalami pertumbuhan dan perkembangan sebagai persiapan memberikan ASI pada saat laktasi. Perkembangan payudara dipengaruhi oleh hormon estrogen, progesteron, dan samatomamotropin.

(b). Pembentukan payudara akan terasa lebih lembut, kenyal dan berisi serta jalur-jalur pembuluh darah disekitar wilayah dada akan lebih terlihat jelas dari biasanya. Hal ini untuk persiapan saat menyusui.

(6). Fungsi Hormon

Estrogen

(a). Menimbulkan hipertrofi sistem saluran payudara.

(b).Menimbulkan pertumbuhan lemak dan air serta garam sehingga payudara tampak makin besar.

Pragesteron

(a). Mempersiapkan asinus sehingga dapat berfungsi.

(b). Menambah jumlah selasinus.

Somatomammotropin

(a). Mempengaruhi selasinus untuk membuat kasein, laktal bumin dan laktoglobin

(b). Penimbunan lemak sekitar alveolus payudara

(c). Merangsang pengeluaran kalostrum pada kehamilan

(7). Perubahan Sistem Sirkulasi

Peredaran darah ibu dipengaruhi beberapa faktor berikut ini:

(a). Meningkatnya kebutuhan sirkulasi darah, sehingga dapat memenuhi kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim.

(b). Terjadinya hubungan langsung antar arteri dan vena pada sirkulasi retroplasenter.

(c). Pengaruh hormon estrogen dan progesteron

Akibat dari faktor tersebut dijumpai beberapa perubahan peredaran darah.

(8). Volume darah

(a). Volume darah makin meningkat dimana jumlah serum darah lebih besar dari pertumbuhan sel darah, sehingga terjadi semacam pengenceran darah (hemodilusi) dengan puncaknya pada usia kehamilan 32 minggu.

(b). Curah jantung akan bertambah sekitar umur kehamilan 16 minggu oleh karena itu pengidap penyakit jantung akan bertambah sekita 30%. Bertambahnya hemodilusi darah mulai tampak sekitar umur kehamilan 16 minggu , oleh karena itu pengidap jantung harus berhati-hati untuk hamil beberapa kali. Pada postpartum terjadi hemo konsentrasi dengan puncak hari ketiga sampai kelima.

(9).Sel Darah

Sel darah merah makin meningkat jumlahnya untuk dapat mengimbangi pertumbuhan janin dalam rahim, tetapi pertambahan sel darah tidak seimbang dengan peningkatan volume darah, sehingga terjadi hemodilusi yang disertai dengan anemia fisiologi.Protein darah dalam bentuk albumin dan gimmaglobulin dapat menurun pada trimester pertama sedangkan fibrinoget meningkat. Pada post partum dengan terjadinya hemo konsentrasi dapat terjadi tromboplebitis. Anema atau kurang darah terjadi karena kebutuhan darah pada saat kehamilan adalah lebih besar sekitar dua atau tiga kali lipat dari biasanya.

(10). Perubahan sistem Respirasi

Selama perode kehamilan sistem sistem respirasi mengalami perubahan hal ini dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan O2yang semakin meningkat.Disamping itu juga terjadi desakan diafragma karena dorongan rahim. Ibu hamilakan bernafas lebih dalam sekitar 20-25 %, dari biasanya. Sesak nafas dan pernafasan yang cepat membuat ibu hamil merasa lelah.Hal ini dikarenakan saat kehamilan kerja jantung dan paru-paru menjadi lebih berat.

(11).Perubahan sistem pencernaan

Selama periode kehamilan metabolisme tubuh ibu mengalami perubahan yang mendasar.Dimana kebutuhan nutrisi makan tinggi untuk pertumbuhan janin dan persiapan memberikan ASI.

Perubahan metabolisme pada kehamilan antara lain :

(a). Metabolisme basal naik sebesar 15% sampai 20% dari semula, terutama trimester ketiga.

(b).Keseimbangan asam basa mengalami penurunan dari 155 mEq per liter menjadi 145 mEq per liter, karena hemodilusi darah dan kebutuhan mineral yang diperlukan janin.

(c).Kebutuhan protein meningkat untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Perkembangan organ kehamilan , serta persiapan laktasi.

(d).Kebutuhan kalori bisa di dapatkan dari karbohidrat, lemak dan protein.

(e) Kebutuhan zat mineral (kalsium, fosfor, zat besi, air)

(f).Berat badan ibu hamil bertambah.

Oleh karena pengaruh estrogen, pengeluaran asam lambung meningkat sehingga dapat menyebabkan:

(a). Pengeluaran air liur berlebihan

(b). Daerah lambung terasa panas

(c).Terjadi mual dan sakit kepala, terutama pagi hari (*morning sikness*)

(d).Muntah berlebihan, sehingga mengganggu

kehidupan sehari-hari yang menyebabkan obstipasi.

(e).Progesteron menimbulkan gerak usus semakin berkurang dan dapat menyebabkan obstipasi.

Pembentukan karang gigi, pembengkakan gusi, peningkatan terjadinya lubang gigi atau gusi menjadi mudah berdarah.Hal ini terjadi karena sering mengalami muntah yang menyebabkan banyak kotoran menempel disekitar gigi/gusi.

Sembelit (sulit BAB) dan mual aray muntah/morning siknes hal ini terjadi karena adanya perubahan hormon atau turunya kadar gula dalam tubuh ibu hamil.

(11). Perubahan Traktus Urinarius.

Pengaruh deskan hamil muda atau pembesaran rahim, seiring dengan bertambahnya usia kehamilan yang menekan kandung kemih dan turunnya kepala bayi pada hamil tua akan menyebabkan gangguan miksi dalam bentuk sering berkemih.

(12). Perubahan Integumen

(a). Perubahan seposit pigmen dan hiperpigmentasi karena pengaruh melanophore stimulating hormon (MSH) pengaruh lobus hipofisis anterior dan pengaruh kelenjar suprarenalis. Hiperpigmentasi ini terjadi pada striae gravidarum lividae atau alba, aerola mamae, papila mamae, linea nigra dan pipi (cloasma gravidarum) setelah persalinan hiperpigmentasi ini akan menghilang

(b). Perubahan kondisi kulit yang berubah terbalik dari keadaan semula yang biasanya (pada saat belum hamil) kulit kering maka kini akan menjadi berminyak, begitu pula sebaliknya. Hal ini terjadi karena adanya perubahan hormon didalam tubuh ibu hamil.

(c). Rambut menjadi lebih kering atau berminyak karena adanya perubahan hormon.

4). Adaptasi Psikososial selama kehamilan

a). Adaptasi Psikologis Ibu Hamilan

Trimester Pertama

Ragu-ragu akan kehamilannya, ambivalen (konflik perasaan) dan lebih banyak berfokus pada diri sendiri pada trimester ini. Adanya perasaan tidak nyaman akibat perasaan mual, muntah dan keletihan sering kali keinginan seksual menurun.

Trimester Kedua

(1). Adanya pergerakan bayi, ibu menjadi yakin dengan keberadaan bayinya, dan ibu merasa percaya akan segera mempunyai bayi

(2). Ibu lebih banyak berfokus pada bayinya , biasanya dia merasa lebih baik daripada trimester I dan belum terganggu aktivitasnya.

(3).Peruhanan ukuran tubuh untuk beberapa orang menyebabkan perubahan *body image* atau pandangan terhadap gambaran diri yang negatif.

Trimester Ketiga

Persiapan kelahiran sudah mulai dilakukan ibu. Ibu menanyakan tentang tanda-tanda persalinan kepada teman atau sudaranya yang telah mengalami proses persalinan.

1. **Tanda Bahaya Kehamilan**

Berikut ini merupakan hal-hal yang menjadi tanda dan bahaya dalam kehamilan :

1. Perdarahan Pervagina

Pendarahan pervagina dalam kehamilan jarang yang normal/fisiologis. Pada masa awal kehamilan, ibu mungkin akan mnegalami perdarahan sedikit/perdarahan implantasi (tanda Hartman) dan itu normal terajdi. Pada pendarahan implantasi (tanda kehamilan) dan itu normal terjadi. Pada waktu lain dalam kehamilan, perdarahan ringan mungkin pertanda dri serviks yang rapuh (erosi). Perdarahan semacam ini mungkin normal atau mungkin suatu tanda infeksi yang tidak membahayakan nyawa ibu hamil dan janinnya.

Perdarahan pada masa kehamilan yang patologis dibagi menjadi 2 :

(1). Perdarahan pada awal masa kehamilan

Perdarahan yang terjadi pada masa kehamilan kurang dari 22 minggu. Perdarahan pervaginan dikatakan tidak normal bila ada tanda-tanda :

(a). Keluar darah merah

(b). Perdarahan yang banyak

(c). Perdarahan disertai rasa nyeri

Perdarahan semacam ini perlu di curigai terjadinya abortus, kehamilan ektopik atau kehamilan mola

(2). Perdarahan pada masa kehamilan lanjut

Perdarahan yang terjadi pada kehamilan 22 minggu sampai sebelum persalinan. Perdarahan pervaginan dikatakan tidak normal bila terdapat tanda-tanda :

(a). Keluar darah merah segar atau kehitaman dengan berkuah

(b). Perdarahan kadang-kadang banyak/tidak terus-menerus

(c). Perdarahan disertai raa nyeri.

Perdarahan semacam ini bisa berarti plasenta previa, solosio plasenta, rupturuteri atau dicurigai adanya gangguan pembukan darah.

(3). Sakit kepala hebat

Sakit kepala yang sering terjadi selama kehamilan merupakan ketidak nyamanan yang bersifat normal.Perlu diperhatikan bahwa sakit kepala hebat yang menetap dan tidak hilang dengan istirahat bisa menunjukkan suatu masalah yangserius.Hal ini dapat menyebabkan penglihatan ibu menjadi kabur atau berbayang.Sakit kepala yang hebat dalam kehamilan adalah gejala pre eklamsia.

(4). Penglihatan/pandangan kabur

Penglihatan ibu dapat berubah selama masa kehamilan.Perubahan penglihatan yang ringan (*minor*) adalah normal.Masalah visul yang mengancam jiwa adalah perubahan visual yang mendadak.Misalnya tiba-tiba pandangan kabur atau berbayang, melihat bintik-bintik (*spot*), serta mata berkunang-kunang. Perubahan penglihatan ini bisa disertai dengan sakit kepala yang hebat.Jika hal ini terjadi kemungkinan suatu tanda pre eklamsi.

(5). Bengkak pada muka dan tangan

Hampir separuh dari ibu-ibu akan mengalami bengkak pada kaki yang biasanya dapat hilang setelah beristirahat atau meninggikan kaki. Bengkak bisa menjadi masalah serius bila di tandai dengan :

(a). Muncul pada muka dan tangan

(b) Bengkak tidak hilang setelah beristirahat.

(c) Bengkak disertai dengan keluhan fisik lainnya, seperti sakit

kepala yang hebat, pandangan mata kabur, dan lain-lain.

(6). Nyeri perut hebat

Nyeri pada daerah abdomen yang tidak berhubungan dengan persalinan normal adalah sautu kelainan.Nyeri abdomen yang menunjukkan suatu masalah yang mengancam keselamatan jiwa adalah nyeri perut hebat, menetap dan tidak hilang setelah beristirahat.Jika hal ini terjadi bisa berarti apendisitis.Kehamilan ektopit, aborsi, penyakit radang panggul, persalinan preterm, gastritis, abrupsio placenta. Infeksi saluran kemih atau infeksi lain.

(8). Bayi kurang bergerak seperti biasa

Gerak janinmulai dirasakan ibu pada bulan ke 5 atau ke 6, beberapa ibu hamil dapat merasakan gerakan bayinya lebih awal ketika janin tidur gerakan akan melemah. Normalnya janin harus bergerak paling sedikit tiga kali dalam periode tiga jam. Gerakan janin akan lebih mudah terasa jika ibu berbaring atau beristirahat makan dan minum.

1. **Kerangka Konsep**

Ibu Hamil

Sikap ibu hamil tentang penanganan bahaya pada kehamilan

Tindakan dalam penanganan pencegahan bahaya kehamilan

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan :

* Faktor internal

1. Jasmani ( tubuh individu)
2. Rohani

( psikis, intelektual, psikomotor, kondisi afektif dan kognitif )

* Faktor eksternal

1. Tingkat pendidikan
2. Media massa
3. Ekonomi
4. Hubungan sosial
5. Pengalaman

Faktor yang mempengaruhi sikap :

1. Pengalaman pribadi
2. Pengaruh orang yang dianggap penting
3. Pengaruh kebudayaan
4. Media massa
5. Lembaga pendidikan dan lembaga agama
6. Faktor emosional

Gambar 2.5 Kerangka Konsep Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan

Keterangan:

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Keterangan :

Rentannya komplikasi dan penyulit kehamilan di pengaruhi salah satunya dengan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah faktor internal yang meliputi jasmani dan rohani ibu hamil dan faktor eksternal mekiputi tingkat pendidikan, media massa , faktor ekonomi, budaya dan pengalaman . dimana pengetahuan yang baik akan menimbulkan sikap yang positif terhadap penaganan bahaya kehamilan. adapun sikap tersebut juga di pengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain; pengalaman pribadi, pengaruh orang yang dianggap penting , pengaru kebudayaan, pengaruh media massa , lembaga pendidikan dan lembaga agama dan faktor emosional. Dari sikap tersebut maka akan timbul tindakan yang tepat .yakni tindakan dalam pencegahan kehamilan. Dalam penelitian ini yang diteliti adalah tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan dicari hubungannya.

1. **Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

Hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap tanda bahaya kehamilan.